

Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Common Size* Pada Sub Sektor Footwear

Farah Nugraheny P^{✉1}, Puji Muniarty²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Common Size* pada PT. Primarindo Asia Infrastruktur, Tbk dan PT. Sepatu Bata, Tbk yang terdaftar di BEI yang dilihat dari laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi. Jenis penelitian termasuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang menggunakan analisis *Common Size* dan uji one sample test. Data penelitian terdiri atas Asset Lancar, Hutang dan Laba Bersih pada PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk dan PT. Sepatu Bata, Tbk. Tehnik sampling menggunakan *purpose sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan *common size*: (a) PT. Primarindo Asia Infrastruktur, Tbk melalui total asset lancar berkinerja baik dari yang diharapkan (b) PT Primarindo Asia Infrastruktur, Tbk melalui total hutang berkinerja tidak baik dari yang diharapkan (c) PT. Primarindo Asia Infastruktur, Tbk melalui total laba bersih berkinerja baik dari yang diharapkan (d) PT. Sepatu Bata, Tbk melalui total asset lancar berkinerja baik dari yang diharapkan (e) PT. Sepatu Bata, Tbk melalui total hutang berkinerja tidak baik dari yang diharapkan (f) PT. Sepatu Bata, Tbk melalui total laba bersih berkinerja tidak baik dari yang diharapkan.

Kata Kunci: Common Size; Kinerja Keuangan; Laporan Laba Rugi dan Neraca.

Abstract

This study aims to determine the analysis of financial performance using the Common Size method at PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk and PT. Sepatu Bata, Tbk listed on the Stock Exchange as seen from the financial statements in the form of a balance sheet and profit and loss. This type of research is descriptive with a quantitative approach. Documentation data collection techniques and literature study. Data analysis technique using Common Size analysis and one sample test. The research data consists of Current Assets, Debt and Net Profit at PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk and PT. Sepatu Bata, Tbk. The sampling technique uses purpose sampling. The results showed that the financial performance by using a common size: (a) PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk through total current assets performed well than expected (b) PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk through total debt performed less well than expected (c) PT. Primarindo Asia Infaktur, Tbk through the total net profit performed well than expected (d) PT. Sepatu Bata, Tbk through total current assets performed well than expected (e) PT. Sepatu Bata, Tbk through total debt underperforming less than expected (f) PT. Shoes Bata, Tbk through its total net income did not perform well than expected.

Keywords: common size; financial performance; income statement and balance sheet.

✉ Corresponding author :

Email Address : puji.stiebima@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah hal penting yang harus diperhatikan dalam perusahaan untuk mengetahui apakah sudah tepat apa belum tindakan atau kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam usahanya. Prestasi perusahaan dapat dilihat pada laporan kinerja keuangan yang terpublish pada situs atau website perusahaan itu sendiri. Jika laporan keuangan menandakan tingkat laba yang meningkat terus dari tahun ke tahun hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki track record korporasi yang baik di mata investor karena setiap investor mengharapkan tingkat pengembalian dalam dividen dari setiap investasi yang dilakukan pada perusahaan.

Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan oleh beberapa pihak karena dapat membantu menemukan kekurangan sehingga perusahaan dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan tersebut dan dapat menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat.

Metode *Common Size* yaitu metode yang dipakai untuk membandingkan satu akun terhadap total akun. Analisis ini juga bisa dikatakan sebagai gambaran analisis rasio perbandingan karena dalam nominal rupiah dari setiap unsur laporan keuangan digambarkan dalam bentuk persen dari total. Keuangan digambarkan dalam bentuk persen dari total. Menurut Kasmir (2015,91) *Common Size* adalah perbandingan dari setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total penjualan. Dengan demikian akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan apakah akan menjadi berarti atau memiliki makna tertentu.

PT. Sepatu Bata, Tbk Yang didirikan pada tahun 1894 dengan IPO (*Initial Public Offering*) di mulai pada tanggal 24 maret 1982. Perusahaan tersebut bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu serta aktif melakukan ekspor sepatu. Merek-merek utama yang dimiliki BATA, diantaranya terdiri dari Bata North Star, Power, Bubblegummers, Marie Claire, dan Weinbrenner. Kedua PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk yang dimana masing-masing didirikan pada tahun 1988 dengan IPO (*Initial Public Offering*) di mulai pada tanggal 30 Agustus 1994. Perseroan tersebut bergerak di industri alas kaki, meliputi produksi dan pemasaran sepatu jenis sports/casual ke pasar lokal dan internasional.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan Total Asset, Hutang dan Laba Bersih PT. Primarindo Asia infrastruktur, Tbk tahun 2016-2020 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	asset lancer	Hutang	Laba bersih
2016	79.300.156.166	189.216.746.183	17.601.900.105
2017	72.385.157.397	173.964.702.574	12.538.097.901
2018	80.207.862.904	179.038.284.760	3.789.729.800
2019	83.827.868.074	182.048.878.564	145.335.537.132
2020	51.714.591.960	194.321.896.135	35.028.306.487

Sumber : www.idx.com

Tabel 2. Data Laporan Keuangan Total Asset ,Hutang dan Laba Bersih PT Sepatu Bata, Tbk Tahun 2016-2020 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	asset lancar	Hutang	Laba bersih
2016	533.900.133	247.587.638	42.039.071
2017	567.954.415	276.382.503	49.765.449
2018	569.545.551	240.048.866	76.036.631
2019	544.652.375	209.895.228	27.844.967
2020	343.779.513	297.380.758	-175.307.147

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan hasil tabulasi selama 5 tahun terakhir ditemukan bahwa PT. Primarindo Asia Infrastruktur mengalami kondisi penurunan asset lancar pada tahun 2016,2017 dan 2020 , mengalami peningkatan Hutang pada tahun 2016 dan 2020,dan penurunan laba bersih pada tahun 2017,2018 dan 2020. Kemudian kondisi keuangan di PT. Sepatu Bata Tbk. mengalami kondisi penurunan asset lancar pada tahun 2016,2019, dan 2020, peningkatan Hutang pada tahun 2017 dan 2020,dan penurunan laba bersih tahun pada tahun 2019 dan 2020.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh aman suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar yang dapat dinilai dengan rasio keuangan (Fahmi, 2015). Menurut Harahap (2013), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Laporan keuangan perusahaan sudah menjadi kebutuhan oleh beberapa pihak karena dapat membantu menemukan kekurangan sehingga perusahaan dapat mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Menurut Jumingan (2011) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Data yang digunakan Menurut Arikunto (2019) Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Primarindo Asia Infrastruktur Tbk selama 26 tahun sejak terdaftar di BEI yaitu dari tahun 1994 sampai tahun 2020 dan PT Sepatu Bata Tbk selama 39 tahun sejak terdaftar di BEI yaitu dari tahun 1981 sampai tahun 2020. Sampel penelitian menurut Sugiyono(2016) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sepatu Bata Tbk dan PT Primarindo selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2020, data sampel 5 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian. Tehnik sampling yang digunakan

adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan pada ketersediaan data dan penggunaan data yang masih baru (*update*).

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi, daftar tabel dan studi pustaka, data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Instrumen yang digunakan adalah berupa laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk dan PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk dalam bentuk laporan keuangan posisi konsolidasi laba rugi dan neraca pada tahun 2016-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. PT. Primarindo Asia Infrastruktur, Tbk

1) Asset Lancar

Pada analisis common size , terjadi fluktuasi pada presentase keadaan asset lancar dari tahun 2016 - 2020. Keadaan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, uang muka, dan beban dibayar dimuka, piutang usaha, peningkatan asset yang tersedia untuk dijual pada tahun 2019 sebesar Rp. 83.827 juta atau 100% dari Rp. 0 juta dan pajak dibayar dimuka setiap periode.

Pada analisis Vertikal Common Size, presentase asset lancar terus mengalami peningkatan pada tahun 2016,2017,2018, dan 2019, kemudian turun pada tahun 2020. Masing-masing sebesar 86%, 81%, 82%, 34%, dan 23%. Penyebab terjadinya fluktuasi tersebut dan peningkatan pada analisis vertical diatas dikarekanan fluktuasi dan peningkatan yang terjadi pada pos asep tetap , asset tidak berwujud lainnya dan asset pajak tanggungan bersih.

2) Hutang

Berdasarkan analisis common size , presentase hutang pada tahun 2016 sebesar Rp 19 juta atau 19% yang diikuti menurun nya di tahun 2019 sebesar Rp 18 juta atau 27% kemudian meningkat drastis pada tahun 2020 sebesar Rp 19 juta atau 16%.

3) Laba Bersih

Berdasarkan analisis common size presentase laba bersih mengalami fluktuasi pada tahun 2016 - 2020. Adapun pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3% yang diikuti penurunan drastis ditahun 2020 sebesar - 61%. Adapun hasil analisis data PT Primarindo Asia Infrastruktur, Tbk ,pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. One-Sample Test Asset Lancar
Test Value = 20

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Asset Lancar	3.054	4	.038	41.200	3.75	78.65

Sumber data : hasil output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil output pada table 1 diperoleh sig.(2-tailed) = 0.038 dan nilai t hitung 3.054. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kanan maka nilai sig.(2-tailed) $0.038/2 = 0.019$. dan nilai T tabel = 1,883 sehingga nilai sig. $0.019 < 0.05$ dan nilai T table $< T$ hitung ($1,883 < 3.054$), hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_o

ditolak dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PT Primarindo Asia Infratraktur Tbk berkinerja baik dari yang diharapkan.

Tabel 2. One-Sample Test Hutang
Test Value = 35

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hutang	-5.464	4	.005	-15.200	-22.92	-7.48

Sumber data : hasil output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil output pada table 2 diperoleh sig.(2-tailed) = 0.005 dan nilai T hitung -5.546. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kiri maka nilai sig.(2-tailed) $0.005/2 = 0.002$. dan nilai T tabel = 1,883 sehingga nilai sig $0.002 > 0.05$ dan nilai T table $> T$ hitung ($1,883 > -5.464$), hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak H_o diterima dan tidak signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PT. Primarindo Asia Infratraktur Tbk berkinerja tidak baik dari yang diharapkan.

Tabel 3 One-Sample Test Laba Bersih
Test Value = 5

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Laba Bersih	.354	4	.741	10.000	-68.52	88.52

Sumber data : hasil output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil output pada table 3 diperoleh sig.(2-tailed) = 0.741 dan nilai T hitung 0.354. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kanan maka nilai sig.(2-tailed) $0.741/2 = 0.37$. dan nilai T tabel = 1,883 sehingga nilai sig. $0.37 < 0.05$ dan nilai T table $< T$ hitung ($1,883 < 0.741$) hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_o ditolak dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PT Primarindo Asia Infratraktur Tbk berkinerja baik dari yang diharapkan.

b. PT Sepatu Bata, Tbk

1. Asset Lancar

Pada analisis common size , terjadi fluktuasi pada presentase keadaan asset lancar dari tahun 2016 - 2020. Keadaan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, uang muka, dan beban dibayar dimuka, piutang usaha, peningkatan asset yang tersedia untuk dijual pada tahun 2018 sebesar Rp. 569.545 juta atau 100% dari Rp. 0 juta dan pajak dibayar dimuka setiap periode.

Pada analisis Vertikal Common Size, presentase asset lancar terus mengalami peningkatan pada tahun 2016,2017,2018, dan 2019, kemudian turun pada tahun 2020. Masing-masing sebesar 53%, 58%, 57%, 61%, dan 44%. Penyebab terjadinya fluktasi tersebut dan peninggkatan pada analisis vertical diatas dikarekanan fluktasi dan peningkatan yang terjadi pada pos asepe tetap , asset tidak berwujud lainnya dan asset pajak tangguhan bersih.

2. Hutang

Berdasarkan analisis common size , presentase hutang pada tahun 2017 sebesar Rp 28 juta atau 33% yang diikuti menurun nya di tahun 2019 sebesar

Rp 20 juta atau 25% kemudian meningkat drastis pada tahun 2020 sebesar Rp 30 juta atau 38%.

3. Laba Bersih

Berdasarkan analisis common size presentase laba bersih mengalami fluktuasi pada tahun 2016 - 2020. Adapun pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3% yang diikuti penurunan drastis ditahun 2020 sebesar -38%. Adapun hasil analisis data PT. Sepatu Bata, Tbk pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. One-Sample Test Asset Lancar
Test Value = 20

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Asset Lancar	9.821	4	.001	39.600	28.40	50.80

Sumber data : hasil output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil output pada table 4 diperoleh sig.(2-tailed) = 0.001 dan nilai T hitung 9.821. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kanan maka nilai sig.(2-tailed) $0.001/2 = 0.0005$. dan nilai T tabel = 1,883 sehingga nilai sig. $0.0005 > 0.05$ dan nilai T table $< T$ hitung (1,883 > 9.821), hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima H_o ditolak dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PT Sepatu Bata Tbk berkinerja baik dari yang diharapkan.

Tabel 5. One-Sample Test Hutang
Test Value = 35

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hutang	-0.956	4	.122	-4.400	-10.65	1.85

Sumber data : hasil output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil output pada table 5 diperoleh sig.(2-tailed) = 0.122 dan nilai T hitung -1.986. Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kiri maka nilai sig.(2-tailed) $0.122/2 = 0.061$. dan nilai T tabel = 1,883 sehingga nilai sig. $0.061 > 0.05$ dan nilai T table $> T$ hitung (1,883 > 1.986), hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak H_o diterima dan tidak signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PT Sepatu Bata Tbk berkinerja tidak baik dari yang diharapkan.

Tabel 6. One-Sample Test Laba Bersih
Test Value = 5

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Laba Bersih	-0.995	4	.376	-8.600	-32.59	15.39

Sumber data : hasil output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil output pada table 3 diperoleh $\text{sig. (2-tailed)} = 0.376$ dan nilai T hitung 0.995 Uji hipotesis yang digunakan merupakan uji pihak kiri maka nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0.0376/2 = 0.018$. dan nilai T tabel $= 1,883$ sehingga nilai $\text{sig. } 0.018 < 0.05$ dan nilai T table $> T$ hitung ($1,883 > -0.995$), hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak H_o diterima dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa PT Sepatu Bata Tbk berkinerja tidak baik dari yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :
Penilaian Kinerja keuangan PT Primarindo Asia Infrastruktur Tbk dengan menggunakan analisis *common size* melalui total Asset Lancar berkinerja baik dari yang diharapkan, Penilaian Kinerja keuangan PT Primarindo Asia Infrastruktur Tbk dengan menggunakan analisis *common size* melalui total Hutang berkinerja tidak baik dari yang diharapkan, Penilaian Kinerja keuangan PT Primarindo Asia Infrastruktur Tbk dengan menggunakan analisis *common size* melalui total Laba Bersih berkinerja baik dari yang diharapkan, Penilaian Kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk dengan menggunakan analisis *common size* melalui total Asset Lancar berkinerja baik dari yang diharapkan.

Referensi

- Aminah, S., & Hidayat, I. (2016). Analisis Common Size Statement Dan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Kai. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 5 No.3, 1689–1699.
- Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02), 51–66.
- Ekonomi, F., Universitas, B., & Nuswantoro, D. (2012). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*. 1–18.
- Farida, I., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2019). Analisis Metode Common Size Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 56.
- Maith, H. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Samporna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.
- Mujabir, & Pratiwi, A. (2021). Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antara Pt Kalbe Farma Tbk Dan Pt Kimia Farma Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 42–49.
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11.
- Rifardi, R., Deni, R., Danial, M., Jhoansyah, D., Studi, P., Bisnis, A., & Sukabumi, U. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Common Size Pada Pt. Holcim Indonesia Tbk Analysis Of Financial Performance Using Common Size Method In Pt. Holcim Indonesia Tbk. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 3(1), 153–159. [Www.Idx.Id](http://www.idx.id)
- Suandana, N., Gunawan, K., & Mekarsari, N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Sebelum Dan Sesudah Perubahan Badan Hukum (Studi Pada Perusahaan Daerah Di Kabupaten Buleleng Bali). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 1–16.
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis Common Size Pada Perusahaan Pt. Federal International Finance (Fif Group) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471–476.